



**PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP SWAMEDIKASI  
DIARE PADA BALITA DI RW 006 KELURAHAN BUKIT  
DURI KECAMATAN TEBET JAKARTA SELATAN**

**NAMA : RACHMADINA FAHIRA  
NPM : 18334020**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL  
JAKARTA  
MARET 2023**



**PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP SWAMEDIKASI  
DIARE PADA BALITA DI RW 006 KELURAHAN BUKIT  
DURI KECAMATAN TEBET JAKARTA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Farmasi**

**NAMA : RACHMADINA FAHIRA**

**NPM : 18334020**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL  
JAKARTA  
MARET 2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rachmadina Fahira

NPM : 18334020

Tanggal : 01 Maret 2023

(Rachmadina Fahira)

## HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rachmadina Fahira

NPM : 18334020

Mahasiswa : Program Studi S1 Farmasi

Tahun Akademik : Ganjil 2022/2023

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul Pengetahuan Orang Tua Terhadap Swamedikasi Diare Pada Balita Di RW 006 Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet Jakarta Selatan.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 01 Maret 2023

  
  
(Rachmadina Fahira)

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Rachmadina Fahira

NPM : 18334020

Program Studi : S1 Farmasi

Judul Skripsi : Pengetahuan Orang Tua Terhadap Swamedikasi Diare Pada Balita  
Di RW 006 Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet Jakarta  
Selatan.

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional**

## DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : apt. Dra. Herdini, M.Si.

(  )

Pembimbing 2 : apt. Jenny Pontoan, M.Farm.

(  )

Penguji 1 : apt. Ritha Widya Pratiwi, MARS.

(  )

Penguji 2 : apt. Erwi Putri Setyaningsih, M.Si.

(  )

Penguji 3 : Saiful Bahri, S.Si., M.Si.

(  )

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 01 Maret 2023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Studi Farmasi pada Fakultas Farmasi Institut Sains Dan Teknologi Nasional. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu apt. Dra. Herdini, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Ibu apt. Jenny Pontoan, M.Farm. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Asep Maulana selaku ketua RW 006 Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Eko Susetyo, Ibu Imas Siti, Kakak, Adik serta Keponakan atas do'a dan dorongan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materil selama perjalanan kuliah.
4. Ahmad Febi yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta dukungan diberbagai macam situasi dan kondisi.
5. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan dan saran-sarannya.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 01 Maret 2023

  
Rachmadina Fahira

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Institut Sains Dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rachmadina Fahira

NPM : 18334020

Program Studi : S1 Farmasi

Fakultas : Farmasi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Sains dan Teknologi Nasional Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengetahuan Orang Tua Terhadap Swamedikasi Diare Pada Balita Di RW 006 Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet Jakarta Selatan.**

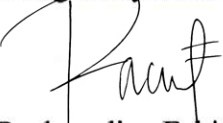
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Sains dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) *soft copy* dan *hard copy*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 01 Maret 2023

Yang menyatakan,

  
(Rachmadina Fahira)

## ABSTRAK

Nama : Rachmadina Fahira  
Program Studi : Farmasi  
Judul : Pengetahuan Orang Tua Terhadap Swamedikasi Diare Pada Balita di RW 006 Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet Jakarta Selatan

Kasus resiko diare pada balita saat ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Salah satu indikatornya ialah pengetahuan orang tua terkait pengobatan sendiri (swamedikasi) terhadap penyakit diare pada balita. Jenis penelitian ini deskriptif dengan penyajian data secara kuantitatif dan dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai karakteristik responden terhadap pengetahuan swamedikasi diare pada balita. Dari penelitian ini didapatkan data demografi orang tua di RW 006 Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan sebanyak 957 Kepala Keluarga sebagai populasi penelitian. Dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sejumlah 282 sampel yang diteliti. Penggunaan analisis univariat mendapatkan data yaitu usia 26-35 Tahun 58,2%, pendidikan terakhir SMA 79,4%, pendapatan Rp < 4.452.724 84,4%, dan status pekerjaan ibu rumah tangga 72,7%. Dan hasil dari analisis bivariat, didapatkan tingkat pengetahuan orang tua terhadap swamedikasi diare pada balita adalah baik (62,1%). Setelah menganalisis karakteristik demografi responden dengan tingkat pengetahuan, didapatkan variabel tingkat pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan swamedikasi karena p-value < 0,05. Di mana p-value tingkat pendidikan 0,000. Sehingga dapat disimpulkan jika karakteristik responden dengan variabel tingkat pendidikan memiliki

Kata kunci: Diare, Orang Tua, Pengetahuan, Pengobatan Sendiri



## **ABSTRACT**

*Name : Rachmadina Fahira  
Study Program : Pharmacy  
Title : Knowledge of Parents on Diarrhea Self-Medication in  
Uunder-Fives in RW 006 Kelurahan Bukit Duri, District of  
Tebet, South Jakarta*

*Cases of risk of diarrhea in toddlers are currently experiencing a high enough increase. One of the indicators is parents' self-medication knowledge of diarrheal disease in toddlers. This type of research is descriptive with the presentation of quantitative data and a cross-sectional approach that aims to describe the characteristics of respondents' self-medication knowledge of diarrhea in toddlers. From this study, the demographics of parents in RW 006 Bukit Duri Village, Tebet District, South Jakarta, consisted of 957 heads of families as the study population. A total of 282 samples tested were obtained using the Slovin formula. Obtain data using univariate analysis. Age 26-35 58.2%, SMA 79.4%, income Rp < 4,452,724 84.4%, and the status of a housewife's work 72.7%. Bivariate analysis also showed a good level of parental knowledge about self-medication for diarrhea in toddlers (62.1%). After analyzing the demographics of the respondents based on the level of knowledge, we found that the variable level of education had a significant relationship with the level of self-medication knowledge, because the p-value < 0.05. The p-value for education level is 0.000. This shows that the education level of the respondents influences the knowledge of self-medication for diarrhea in toddlers.*

*Keywords: Diarrhea, Knowledge, Parents, Self-Medication*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengetahuan.....	6
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	8
2.3 Diare .....	9
2.3.1 Definisi Diare .....	9
2.3.2 Penyebab Diare .....	9
2.3.3 Klasifikasi Diare.....	11
2.3.4 Risiko/Akibat Diare .....	13
2.3.5 Penanggulangan Diare .....	14
2.3.6 Penggolongan Obat.....	14
2.3.7 Dehidrasi pada Diare.....	15

2.3.8 Penatalaksanaan Pengobatan Diare.....	17
2.4 Balita.....	18
2.5 Swamedikasi.....	18
2.5.1 Definisi Swamedikasi.....	18
2.5.2 Manfaat Swamedikasi.....	19
2.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Swamedikasi.....	19
2.5.4 Kondisi Untuk Melakukan Swamedikasi.....	20
2.5.5 Keuntungan dan Kerugian Swamedikasi.....	20
2.5.6 Penggolongan Obat untuk Swamedikasi.....	21
2.5.7 Efek Samping Obat dalam Swamedikasi.....	26
2.6 Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Sampel.....	28
3.3.3 Kriteria Inklusi.....	29
3.3.4 Kriteria Eksklusi.....	30
3.4 Etika Penelitian.....	30
3.5 Pengumpulan Data.....	30
3.5.1 Uji Validitas.....	30
3.5.2 Uji Reabilitas.....	31
3.5.3 Tahap Pengumpulan Data Uji Validitas dan Uji Reabilitas...	31
3.5.4 Tahap Pengumpulan Data Sampel dengan Kuesioner.....	32
3.6 Pengolahan Data.....	33
3.7 Analisis Data.....	34
3.7.1 Analisis Univariat.....	34
3.7.2 Analisis Bivariat.....	34
3.8 Kerangka Konsep.....	35
3.9 Definisi Operasional.....	36
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>

4.1 Hasil Penelitian Analisis Univariat.....	38
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Umur .....	38
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	41
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan.....	42
4.1.5 Gambaran Pengetahuan Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) Diare pada Balita.....	42
4.1.6 Gambaran Sumber Informasi .....	44
4.1.7 Gambaran Tempat Mendapatkan Obat .....	44
4.2 Hasil Penelitian Analisis Bivariat.....	45
4.2.1 Hubungan Umur dengan Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) Diare pada Balita.....	46
4.2.2 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) Diare pada Balita.....	47
4.2.3 Hubungan Status Pekerjaan dengan Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) Diare pada Balita.....	48
4.2.4 Hubungan Tingkat Penghasilan dengan Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) Diare pada Balita.....	49
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tanda-Tanda Dehidrasi Akibat Diare .....	16
Tabel 2.2	Pemakaian Oralit pada Diare .....	16
Tabel 3.1	Jumlah Kepala Keluarga RW 006 Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet Jakarta Selatan Tahun 2022 .....	29
Tabel 3.2	Definisi Operasional.....	36
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	38
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	41
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan .....	42
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Swamedikasi .....	43
Tabel 4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi .....	44
Tabel 4.7	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Mendapatkan Obat ..	45
Tabel 4.8	Distribusi Responden Berdasarkan Umur Responden dengan Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Diare pada Balita.....	46
Tabel 4.9	Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Sendiri (Swamedikasi) Diare pada Balita.....	47
Tabel 4.10	Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Status Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Sendiri (Swamedikasi) Diare pada Balita .....	48
Tabel 4.11	Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Tingkat Penghasilan dengan Tingkat Pengetahuan Sendiri (Swamedikasi) Diare pada Balita.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penandaan Obat Bebas .....	23
Gambar 2.2 Penandaan Obat Bebas Terbatas .....	24
Gambar 2.3 Jenis Peringatan pada Obat Bebas Terbatas .....	24
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Persetujuan Kaji Etik .....	57
Lampiran 2. Surat Izin Kaji Etik UMJ .....	58
Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data di RW 006.....	59
Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data di RW 006 .....	60
Lampiran 5. Naskah Penjelasan Untuk Kuesioner.....	61
Lampiran 6. Prosedur Penelitian .....	62
Lampiran 7. Lembar Informed Consent.....	63
Lampiran 8. Lembar Kuesioner .....	64
Lampiran 9. Hasil Pengolahan Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	70
Lampiran 10. Hasil Pengolahan Data Analisis Univariat dengan SPSS 26.....	75
Lampiran 11. Hasil Pengolahan Data Analisis Bivariat dengan SPSS 26.....	77

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diare adalah penyakit yang umumnya dirasakan banyak orang di dunia. Adapun beberapa gejala yang dirasakan oleh seseorang yang mengalami diare adalah sering buang air besar dengan intensitas lebih dari tiga kali dalam sehari dengan kondisi tinja yang encer atau berair. Penyakit diare didefinisikan sebagai suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasanya yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah Saputri *et al.*, (2019). Sedangkan menurut Tanto *et al.*, (2014) Diare adalah perubahan konsistensi tinja yang terjadi tiba-tiba akibat kandungan air di dalam tinja melebihi normal (10ml/kg/hari) dengan peningkatan frekuensi defekasi lebih dari 3 kali dalam 24 jam dan berlangsung kurang dari 14 hari.

Berdasarkan data, WHO (2017) menyatakan hampir 1,7 milyar kasus diare terjadi pada anak dengan angka kematian sekitar 525.000 pada anak balita setiap tahunnya. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyatakan bahwa penyakit diare menurut diagnosis dokter dan gejala yang pernah dialami mengalami peningkatan dari 7% pada tahun 2013 menjadi 8% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Tahun 2018 terjadi KLB diare sebanyak 10 kasus yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota dengan 756 orang penderita dan angka kematian sebesar 4,76% (Kemenkes RI, 2019). Data dan informasi dari profil kesehatan Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa angka kesakitan diare di Indonesia masih cukup tinggi. Pada tahun 2019 angka kesakitan diare untuk semua umur sebesar 270/1000 penduduk, sedangkan pada balita sebesar 843/1000 penduduk (Kemenkes RI, 2020). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa angka kematian pada balita akibat diare sebanyak 731 jiwa (Kemenkes RI, 2021).

Data di atas menunjukkan bahwa diare adalah penyakit yang sudah seharusnya menjadi perhatian khusus bagi banyak orang tua. Penyebab diare bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti pola konsumsi, cuaca, dan keadaan



lingkungan. Penyebab diare ini perlu menjadi dasar bagi orang tua untuk mencegah risiko diare yang lebih parah. Infeksi merupakan penyebab utama diare akut akibat bakteri, virus, dan parasit (Ridha, 2014).

Risiko pendorong terjadinya diare pada balita terbagi menjadi 4 faktor. Menurut Departemen Kesehatan RI (2005), faktor yang secara langsung maupun tidak langsung menjadi pendorong terjadinya diare, terdiri dari faktor agent, penjamu, lingkungan, dan perilaku. Faktor penjamu yang menyebabkan meningkatnya kerentanan terhadap diare, diantaranya tidak memberikan Air Susu Ibu (ASI) selama 2 tahun, kurang gizi, penyakit campak, dan imunodefisiensi. Faktor lingkungan yang paling dominan yaitu sarana penyediaan air bersih dan pembuangan tinja, kedua faktor ini akan berinteraksi bersama dengan perilaku manusia. Apabila faktor lingkungan tidak sehat karena tercemar kuman diare serta berakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat pula, maka penularan diare dengan mudah dapat terjadi. Pada 4 faktor penyebab meningkatnya risiko diare, pengetahuan tentang penyembuhan diare oleh orang tua terhadap anak di rumah menjadi hal yang perlu diperhatikan. Pengoptimalan metode swamedikasi diare pada balita oleh orang tua dirasa masih kurang sehingga penyembuhan tidak maksimal. Sosialisasi mengenai swamedikasi penanganan penyakit diare di rumah perlu dievaluasi untuk meningkatkan pengetahuan metode tindakan, obat-obatan, dan langkah yang harus dilakukan.

Menurut WHO (2010) definisi swamedikasi adalah pemilihan dan penggunaan obat modern, herbal, maupun obat tradisional oleh seorang individu untuk mengatasi penyakit atau gejala penyakit. Swamedikasi berarti mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obat yang sederhana yang dibeli bebas di apotik atau toko obat atas inisiatif sendiri tanpa nasehat dokter (Tjay, T.H., Rahardja, K., 2010). Sebagian besar masyarakat sering melakukan swamedikasi untuk mengatasi penyakit diare. Swamedikasi memiliki keuntungan, yaitu menghemat waktu dan biaya dalam berobat pada fasilitas kesehatan jika swamedikasi dilakukan dengan cara yang benar (Lei *et al.*, 2018).

Swamedikasi juga kerap dilakukan untuk mengatasi diare pada balita. Diare balita adalah buang air besar pada balita lebih dari 3 kali sehari disertai perubahan konsistensi tinja menjadi cair dengan atau tanpa lendir dan darah yang berlangsung

kurang dari satu minggu (Soenarto *et al.*, 2012). Penyakit diare dapat menyebabkan kematian pada anak-anak akibat kekurangan cairan atau dehidrasi, oleh karena itu pengetahuan ibu mengenai penanganan awal penyakit diare sangat diperlukan (Humrah *et al.*, 2018).

Berdasarkan penelitian Khasanah *et al.*, (2016), masyarakat dengan tingkat pengetahuan Swamedikasi cenderung kurang, saat melakukan swamedikasi diare sangat tidak rasional dan dipengaruhi kurangnya pengetahuan pada orang tua sehingga anak akan leluasa untuk mengkonsumsi makanan jajanan yang tidak terjamin kebersihannya. Makanan atau jajanan yang sering dikonsumsi anak sekolah sangat sensitif terhadap pencemaran yang bersumber dari bahan tambahan pangan berupa pewarna tekstil, zat pengawet, dan pemanis buatan. Pada umumnya murid sekolah tetap tergiur untuk membeli jajanan tanpa menyadari bahayanya diantaranya adalah diare.

Menurut data BPJS (2017), DKI Jakarta menduduki peringkat 5 sebagai kota dengan kasus diare terbanyak di Indonesia. Kelurahan Bukit Duri menjadi daerah di Jakarta Selatan yang memiliki lingkungan langganan terdampak banjir dan termasuk dalam daerah dengan resiko penyakit diare di DKI Jakarta. Daerah RW 006 Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan merupakan daerah yang memiliki 957 Kepala Keluarga. Kondisi lingkungan RW 006 ini merupakan lingkungan yang tidak bisa dikatakan bersih dengan jumlah KK sebanyak itu. Kondisi lingkungan yang didominasi dengan gang-gang kecil dan kepadatan penduduk memicu adanya lingkungan yang kotor, kesenjangan ekonomi, dan jajanan yang mudah ditemukan. Maka, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana tingkat pengetahuan orang tua terhadap diare pada balita di RW 006, Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik demografi (umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, tingkat penghasilan) di RW 006 Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet Jakarta Selatan?

2. Bagaimana tingkat pengetahuan orang tua terhadap swamedikasi diare pada balita di RW 006 Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet Jakarta Selatan?
3. Bagaimana hubungan antara karakteristik demografi terhadap pengetahuan swamedikasi diare pada balita di RW 006 Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet Jakarta Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui karakteristik demografi (umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, tingkat penghasilan) di RW 006 Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet Jakarta Selatan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap swamedikasi diare pada balita di RW 006 Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet Jakarta Selatan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik demografi terhadap pengetahuan swamedikasi diare pada balita di RW 006 Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet Jakarta Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Sebagai media pembelajaran bagi penulis agar lebih mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap pengobatan sendiri (swamedikasi) diare pada balita.

#### **2. Bagi Akademi**

Memberikan gambaran tentang keadaan kesehatan di masyarakat untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terkait tingkat pengetahuan orang tua terhadap pengobatan sendiri (swamedikasi) diare pada balita di masyarakat.

#### **3. Bagi masyarakat**

Melalui penelitian ini masyarakat diharapkan mendapatkan informasi mengenai pengobatan sendiri (swamedikasi) penyakit diare pada balita dengan tepat dan benar.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Penulis melakukan penelitian di wilayah RW 006 Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet Jakarta Selatan.